

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Metode ini dipilih karena melibatkan pengumpulan data numerik yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk menentukan hubungan antar variabel.¹ Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara dua variabel atau lebih. Hasil dari penelitian ini dapat membantu dalam pembentukan teori yang berguna untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan fenomena tertentu.

Penelitian asosiatif sering dianggap setara dengan penelitian korelasional. Keduanya memfokuskan pada analisis hubungan antara satu atau lebih variabel terhadap variabel lainnya untuk menentukan seberapa kuat keterkaitan di antara mereka.² Dalam konteks penelitian ini, penulis bermaksud untuk meneliti *attachment* terhadap daya juang mahasiswa yang tengah menyelesaikan skripsi mereka di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang tergabung dalam Universitas Islam Negeri Antasari yang berlokasi di kota Banjarmasin dan Banjarbaru.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV., 2014).

²A. Muri Yusuf., *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan, Pertama* (Jakarta: Kencana, 2017).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua kampus Universitas Islam Negeri Antasari yang pertama beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani, kilometer 4,5, berada dalam lingkungan Kelurahan Kebun Bunga, wilayah administratif Kecamatan Banjarmasin Timur, yang merupakan bagian dari wilayah kota Banjarmasin di wilayah administratif Provinsi Kalimantan Selatan dan kedua beralamat di Landasan Ulin Tengah, Kec. Liang Anggang, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek adalah Mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang tergabung dalam Universitas Islam Negeri Antasari yang berlokasi di kota Banjarmasin dan Banjarbaru, khususnya mereka yang terdaftar di program Studi Agama-Agama, Akidah Filsafat Islam, Ilmu Al-Qur'an Tafsir, dan Psikologi Islam dari angkatan 2016, 2017, dan 2018 yang sedang dalam proses penulisan skripsi.
2. Objek: Penelitian ini fokus pada dua variabel utama:
 - a. Variabel Independen (x): *Attachment* atau keterikatan emosional.
 - b. Variabel Dependen (y): Daya juang atau ketahanan mahasiswa dalam menyusun skripsi.

D. Populasi dan Sampel

Terkait dengan penelitian pada populasi dan sampel, yaitu:

1. Populasi

Dalam konteks penelitian ini terdiri dari seluruh subjek dan objek yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang menjadi pusat kajian, dimana kesimpulan akan ditarik dari hasil penelitian tersebut.³ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016, 2017, dan 2018 yang sedang menyusun skripsi dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di bawah naungan Universitas Islam Negeri Antasari terletak di Kota Banjarmasin dan Banjarbaru. Jumlah total populasi adalah 337 mahasiswa. Pemilihan mahasiswa dari angkatan tersebut didasarkan pada fakta bahwa mereka saat ini sedang dalam semester penulisan skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dipilih karena terdiri dari program studi yang berkaitan dengan keislaman, seperti Studi Agama-Agama, Akidah Filsafat Islam, Ilmu Al-Qur'an Tafsir, dan Psikologi Islam, yang diasumsikan Memiliki kadar keberagaman yang lebih besar jika dibandingkan dengan fakultas-fakultas lainnya, sehingga menjadi subjek penelitian yang menarik.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili karakteristik dari populasi secara keseluruhan.⁴ Dalam penelitian ini, sampel diambil menggunakan teknik quota sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu dari populasi sampai jumlah kuota yang telah

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁴Sugiyono.

ditentukan terpenuhi.⁵ Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%.⁶

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 n &= \frac{337}{1 + 337(0,1)^2} \\
 n &= \frac{337}{1 + 337 \cdot 0,01} \\
 n &= \frac{337}{1 + 3,37} \\
 n &= \frac{337}{4,37} \\
 n &= 77,1167048
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin, peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 77 orang. Adapun sampel yang mewakili populasi memiliki kriteria ialah aktif sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, sudah seminar proposal dan sedang menyusun skripsi.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Terkait dengan penelitian pada data dan sumber data ini meliputi:

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian kuantitatif berupa data terkumpul berbentuk numerik dan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menarik kesimpulan yang valid.⁷ Penelitian ini melibatkan penggunaan data primer dan sekunder. Data

⁵Sugiyono.

⁶Nugraha Setiawan, "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin Dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep Dan Aplikasinya," November 2017.

⁷Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

primer diperoleh secara langsung dari sumber yang dipercaya dalam bentuk verbal.⁸ Data primer diperoleh melalui instrumen seperti angket dan kuesioner yang diisi oleh responden untuk menilai dampak *attachment* pada ketekunan mahasiswa dalam penulisan skripsi di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Data sekunder, di sisi lain, terdiri dari dokumen, foto, video, dan sumber lain yang mendukung dan memvalidasi temuan dari data primer.⁹ Untuk penelitian ini, data sekunder yang digunakan mencakup informasi tentang jumlah mahasiswa yang mengikuti program studi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di bawah naungan Universitas Islam Negeri Antasari yang terletak di Banjarmasin, serta literatur terkait seperti buku, jurnal, dan skripsi yang relevan dengan studi yang dilakukan.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merujuk pada asal muasal data yang dikumpulkan, yang bisa berupa individu atau objek yang dijadikan sebagai titik fokus oleh peneliti untuk melakukan pengamatan, studi literatur, dan pengumpulan informasi yang relevan dengan isu penelitian.¹⁰ Sumber data dalam studi ini didapatkan langsung dari sumbernya yang dalam hal ini adalah mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang tergabung dalam Universitas Islam Negeri Antasari yang berlokasi di kota Banjarmasin dan Banjarbaru.

- a. Data Primer merupakan informasi yang langsung diperoleh dari sumber asli yang terkait dengan subjek penelitian melalui metode seperti observasi, wawancara, dan penggunaan skala. Informasi yang

⁸Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik.

⁹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik.

¹⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

terkumpul ini akan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, yang mencakup baik opini subjek maupun temuan dari observasi objek.¹¹ Adapun penelitian ini, peneliti menggunakan data berupa skala.

- b. Data sekunder adalah Jenis data ini diperoleh dari sumber sekunder seperti jurnal, skripsi, arsip, buku, dan sumber literatur lain.¹² Dalam konteks ini, peneliti memanfaatkan apa yang dapat diambil dari jurnal, skripsi, buku, dan ebook sebagai sumber informasinya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan data merupakan strategi yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh informasi selama penelitian. Dalam konteks ini, metode yang digunakan adalah melalui penggunaan alat berbentuk skala. Skala ini terdiri dari kumpulan pertanyaan yang dibuat khusus untuk mengeksplorasi karakteristik tertentu yang diungkapkan melalui tanggapan dari para partisipan.¹³

Menurut Sugiyono, skala pengukuran merupakan konvensi yang digunakan sebagai panduan dalam penelitian guna menentukan interval ukuran pada instrumen pengukuran yang digunakan, yang memungkinkan instrumen tersebut menghasilkan data yang bersifat kuantitatif ketika digunakan.¹⁴ Metode

¹¹Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018).

¹²Supriyono.

¹³Saifuddin Azwar *Penyusunan Skala Psikologi, II* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020).

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui kuesioner, yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang harus direspons oleh responden. Kuesioner ini bisa terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka dan dapat disampaikan langsung kepada responden atau dikirimkan melalui pos atau internet.¹⁵

Skala penelitian merupakan instrumen psikometrik yang dibuat untuk menentukan level variabel psikologis pada individu yang menjadi subjek penelitian. Dalam studi ini, akan digunakan dua jenis skala psikologis: pertama, skala *attachment* yang dikembangkan oleh Bowlby dan didasarkan pada teori Greenberg serta Armsden; kedua, skala daya juang yang dijelaskan oleh Stoltz. Skala Likert yang diimplementasikan bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap suatu topik.

Dalam penelitian ini, instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dengan Skala Likert, yang dibagi menjadi 4 kategori, yaitu:

SS (Sangat Setuju)	dengan skor yang di dapat 4
S (Setuju)	dengan skor yang di dapat 3
TS (Tidak Setuju)	dengan skor yang di dapat 2
STS (Sangat Tidak Setuju)	dengan skor yang di dapat 1

¹⁵Sugiyono.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian biasanya dinamakan sebagai alat ukur. Jadi instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel sebagaimana digunakan untuk menguji validitas dan realibilitasnya.¹⁶ Pada penelitian ini terdapat dua skala yang digunakan oleh peneliti yaitu *attachment* dan skala daya juang. Dalam skala terdapat item-item *favorable* dan *unfavorable*. Item *favorable* ialah berisi konsep berperilaku yang mendukung atribut atau variabel yang diukur. Item yang disebut sebagai *unfavorable* adalah item yang kontennya berlawanan atau tidak mendukung karakteristik perilaku yang diinginkan sesuai dengan indikator perilaku yang telah ditetapkan.¹⁷ Kriteria yang menjadi dasar dalam pengembangan item untuk studi ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Skala Attachment

Dampak keluarga dalam memberikan *attachment* yang kurang akan menimbulkan kecemasan sosial terhadap remaja seperti proses pembelajaran mengalami gangguan, proses aktualisasi diri tidak berjalan lancar, dan minimnya interaksi sosial remaja dengan teman sebaya serta masyarakat sekitar.¹⁸ Peneliti menggunakan skala IPPA yang merupakan singkatan dari *Inventory of Parent and Peer Attachment*, adalah sebuah alat ukur yang dirancang oleh Greenberg dan Armsden untuk menilai tingkat *attachment*. Dengan menggunakan skala likert skala

¹⁶Sugiyono.

¹⁷Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*.

¹⁸Noer Lailatul Ma'rifah dan Meita Santi Budiani, "Hubungan Antara Attachment Style Dan Self Esteem Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja" 03, no. 01 (2012): 19.

disusun oleh peneliti. Terkait dengan dimensi *Attachment* dari Greenberg dan Armsden adalah sebagai berikut:

- a. *Trust* (Kepercayaan)
- b. *Communication* (Komunikasi)
- c. *Anienation* (Terkucilkan)¹⁹

Skala di bawah ini telah di *expert judgement* oleh dua ahli yaitu Ibu Yulia Hairina, M.Psi.,Psikolog dan Ibu Widiya Aris Radiani M.Psi.,Psikolog.

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala *Attachment*

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Trust</i> (Kepercayaan)	Merasa yakin bahwa orang tua mengerti dan menghargai dirinya, serta memiliki keyakinan terhadap mereka.	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
		Memiliki kepercayaan terhadap saudara dan merasa bahwa saudara dapat memahami dan menghargai dirinya	9, 10	11, 12	4
		Memiliki kepercayaan terhadap teman sebaya dan merasa bahwa teman sebaya dapat memahami dan menghargai dirinya	13, 14, 15, 16	17, 18, 19, 20	8
2	<i>Communication</i> (Komunikasi)	Menceritakan masalah kepada	21, 22	23, 24	4

¹⁹Armsden dan Greenberg, "The inventory of parent and peer attachment: Individual differences and their relationship to psychological wellbeing in adolescence."

Lanjutan Tabel 3.1.

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
		orang tua dan orang tua mampu memahami perasaannya			
		Menceritakan masalah kepada saudara dan saudara mampu memahami perasaannya	25, 26	27, 28	4
		Menceritakan masalah kepada teman sebaya dan teman sebaya mampu memahami perasaannya	29, 30, 31, 32	33, 34, 35, 36	8
3	<i>Anienation</i> (Keterasingan)	Merasa marah dan menarik diri dari orang tua	37, 38	39, 40	4
		Merasa marah dan menarik diri dari saudara	41, 42	43, 44	4
		Merasa marah dan menarik diri dari teman sebaya	45, 46, 47, 48	49, 50, 51, 52	8
TOTAL			26	26	52

Dari tabel 3.1 terlihat bahwa terdapat tiga aspek dalam skala *attachment*, masing-masing dengan indikatornya sendiri.

2. Skala Daya Juang

Oktariningtyas mendefinisikan daya juang didefinisikan sebagai kapasitas individu untuk memberikan usaha dan aksi yang maksimal dalam menghadapi dan menaklukkan berbagai tantangan serta hambatan²⁰. Dalam penelitian ini, penulis

²⁰Nur Listiawati, "Persepsi Siswa Terhadap Daya Juang Mereka Serta Pola Asuh Orangtua dan Guru Di SD Berakreditasi A dan C di Kabupaten Bantul dan Bone Bolango."

akan mengukur tingkat ketekunan menggunakan skala yang didasarkan pada dimensi-dimensi daya juang sebagaimana yang dirumuskan oleh Stoltz. Adapun dimensi daya juang yang dikemukakan oleh Stoltz adalah sebagai berikut:

- a. *Control* dapat disebut juga sebagai Kendali
- b. *Origin and Ownership* dapat disebut juga sebagai Asal Usul dan Pengakuan
- c. *Reach* dapat disebut juga sebagai Jangkauan
- d. *Endurance* dapat disebut juga sebagai Daya Tahan.²¹

Skala di bawah ini telah di *expert judgement* oleh dua ahli yaitu Ibu Yulia Hairina, M.Psi., Psikolog dan Ibu Widiya Aris Radiani M.Psi., Psikolog.

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Daya Juang

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Control</i> (Kendali)	Mampu merespon dan mengatasi situasi sulit secara positif	53, 54, 55, 56, 57, 58, 59	60, 61, 62, 63, 64, 65, 66	14
2	<i>Origin and Ownership</i> (Asal Usul dan Pengakuan)	Dapat mengidentifikasi akar permasalahan dari kesulitan yang tengah dihadapi.	67, 68	69	3
		Mampu menghadapi konsekuensi dari keadaan yang terjadi dengan sikap yang tenang.	70, 71, 72	73, 74	5

²¹Paul G. Stoltz, Ph. D., *Faktor Paling Penting dalam Meraih Kesuksesan: Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*.

Lanjutan Tabel 3.2.

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
		Mempertanggung jawabkan kesulitan yang terjadi	75, 76, 77	78, 79	5
3	<i>Reach</i> (Jangkauan)	Dalam situasi yang sulit, memiliki kemampuan untuk meminimalisir dampaknya terhadap aspek-aspek lain dari kehidupan	80, 81, 82, 83, 84	85, 86, 87, 88, 89	10
4	<i>Endurance</i> (Daya Tahan)	Memandang kesulitan sebagai sesuatu yang bersifat temporer.	90, 91, 92	93, 94, 95	6
		Selalu optimis meskipun sedang berada dalam kesulitan	96, 97, 98	99, 100, 101, 102	7
TOTAL			26	24	50

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa terdapat 4 aspek dalam skala daya juang, yang masing-masing memiliki indikatornya sendiri.

H. Teknik Pengolahan Data

Terkait dengan teknik pembuatannya yaitu:

1. Teknik pengolahan data

Apabila data sudah lengkap, maka akan dilakukan teknik pengolahan yaitu:

- a. *Editing*, yaitu Peneliti memeriksa dan memperbaiki kesalahan atau kekurangan pada data.
- b. *Koding*, yaitu Peneliti memberikan kategori dan nilai tertentu untuk bermacam-macam jawaban oleh skala Likert.²²
- c. Tabulasi data, yaitu Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel untuk kemudahan dalam analisis.
- d. Analisis data, yaitu Peneliti mengolah data menjadi lebih sederhana untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi.
- e. Interpretasi data, yaitu Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis.²³

2. Analisis data

Analisis data adalah proses yang melibatkan klasifikasi, interpretasi, pemrosesan, dan validasi data variabel yang diperoleh dari pengumpulan data penelitian. Peneliti akan menerapkan metode statistik parametrik analitis dengan menggunakan regresi linier sederhana dan alat bantu perangkat lunak SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 22.0. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengevaluasi pengaruh dari satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y).²⁴

²²Bagong Suryanto,dkk, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2007). 93-96

²³Tim Maestro Genta, *Inti Materi IPS Kelas 10, 11, 12* (Sidoarjo: Genta Group Production, 2015). 426

²⁴V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

3. **Prosedur dalam Penelitian**

Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahapan utama:

a. Tahap Pendahuluan

- 1) Memulai proses penelitian
- 2) Menyusun dan membahas proposal skripsi dengan pembimbing
- 3) Mengajukan proposal skripsi ke dosen penasehat

b. Tahap Persiapan

- 1) Melaksanakan seminar proposal skripsi
- 2) Memperbaiki proposal berdasarkan masukan yang diterima
- 3) Membuat surat izin untuk melakukan penelitian

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mendistribusikan instrumen penelitian
- 2) Melakukan pilot test
- 3) Mengumpulkan, merangkai, dan mengkaji data yang terakumulasi

d. Proses menganalisis dan mengatur dokumen terkait.

- 1) Berkonsultasi dengan dosen penasehat untuk meningkatkan kualitas dari apa yang telah diteliti.
- 2) Menyelesaikan laporan tugas akhir dan mempersiapkannya untuk sidang munaqasah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.